

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, LITERASI  
KEUANGAN DAN *E-COMMERCE* TERHADAP KINERJA UMKM KULINER DI  
KOTA SEMARANG**

**(STUDI KASUS PADA PELAKU UMKM KULINER DI KOTA SEMARANG)**



**SKRIPSI**

**Karya Tulis Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Program Studi Akuntansi**

**Disusun Oleh:**

**IRZI ARIYANTO**

**11201122**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**BANK BPD JATENG**

**2023**

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN DAN *E-COMMERCE* TERHADAP KINERJA UMKM KULINER DI KOTA SEMARANG**

**(STUDI KASUS PADA PELAKU UMKM KULINER DI KOTA SEMARANG)**

Irzi Ariyanto  
11201122

Program Studi Akuntansi STIE Bank BPD Jateng  
Email: [irziariyanto3@gmail.com](mailto:irziariyanto3@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang penerapan sistem informasi akuntansi, literasi keuangan dan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM kuliner di kota Semarang sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Jenis data dalam penelitian adalah kuantitatif, sementara untuk sumber datanya berasal dari data primer yang dibuat dari hasil kuesioner. Data di analisis menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, literasi keuangan dan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci : Sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, *e-commerce*, kinerja UMKM.

---

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the application of accounting information systems, financial literacy and e-commerce to the performance of MSMEs. This research uses dependent variables and independent variables. The sample in this research was 100 culinary MSME actors in the city of Semarang. Sampling used a simple random sampling method. The type of data in the research is quantitative, while the data source comes from primary data created from the results of questionnaires. Data were analyzed using Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS software. The results of this research show that the variables of accounting information systems, financial literacy and e-commerce have a positive and significant effect on the performance of MSMEs.*

*Keywords : Accounting information systems, financial literacy, e-commerce, MSME performance.*

---

## **1. Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

UMKM adalah usaha kecil dan menengah yang tergolong dalam usaha ekonomi produktif berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dan dikelola oleh orang atau badan usaha. Pasal 1, 2, dan 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa usaha mikro adalah usaha menguntungkan yang dikuasai oleh orang pribadi atau perusahaan perseorangan yang memenuhi persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan ini (Putra, 2022). Pada tahun 2018, Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) merilis data yang menunjukkan bahwa 64,2 juta UMKM atau 99,99% dari seluruh pelaku usaha di Indonesia adalah UMKM. Sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha dipekerjakan oleh UMKM. PDB negara ini disumbangkan oleh UMKM sebesar 61,1%, dan sisanya 38,9% dari pelaku usaha. Usaha mikro mencakup 98,68% dari UMKM dan memiliki kemampuan penyerapan tenaga kerja sekitar 89%, namun kontribusi PDB mereka hanya sekitar 37,8% (Sasongko, 2020).

Penurunan PDB yang signifikan ini menunjukkan kinerja UMKM yang menurun, terutama di masa pandemi. Akibat menurunnya kinerja bisnis mereka, para pelaku UMKM terpaksa mengurangi jumlah staf karena kekurangan klien. Berdasarkan informasi yang disampaikan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker), lebih dari 500.000 pekerja kehilangan pekerjaan. Hal ini menunjukkan buruknya kinerja UMKM, yang terlihat dari menurunnya penjualan dan semakin kecilnya pendapatan yang berujung pada pengurangan atau PHK staf. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan UMKM, jumlah tenaga kerja, pangsa pasar, dan pertumbuhan keuntungan merupakan komponen penting dalam meningkatkan keberhasilan mereka (Bahtiar, 2021).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Semarang tumbuh signifikan berkat perubahan perilaku konsumen, kemajuan teknologi, dan kuatnya bantuan pemerintah. UMKM di Kota Semarang telah mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan menjadi lebih kompetitif melalui penerapan program dan regulasi. UMKM mempunyai peran yang cukup besar dalam mendongkrak perekonomian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Semarang karena kuatnya rasa kewirausahaan dan potensi kreatifnya (Ruang Komunitas Usaha Mikro Kecil Menengah, 2023). Ketika pekerjaan telah terealisasi sepenuhnya, kinerja UMKM diukur dengan membandingkannya dengan hasil kerja, target, sasaran, atau standar kerja yang disepakati dan diantisipasi dalam bisnis dengan aset nilai tambahan dan pendapatan yang ditetapkan secara hukum (Diana & Mawardi, 2021).

Menurut (Wahyuni et al., 2021) kinerja pada UMKM perlu diperhatikan, karena kinerja merupakan salah satu aspek besar yang ditunjukkan melalui kontribusinya terhadap produksi nasional, penyerapan tenaga kerja serta kontribusinya terhadap produksi nasional. Usaha perdagangan skala kecil dan menengah (UKM) seringkali mengalami kendala pada sistem transaksi, pelaporan dan pencatatan keuangan, serta laporan transaksi dan keuangan yang masih dibuat secara manual dengan menggunakan kertas untuk mengarsipkan data usaha. Untuk membantu pihak-pihak terkait dalam mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem aplikasi yang dapat mengelola data transaksi dan laporan yang dapat memberikan informasi bermanfaat. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang diperlukan (BINUS UNIVERSITY, 2020).

Menurut (Silvia et al., 2022) kumpulan berbagai sumber daya, termasuk personel dan perangkat keras, yang bekerja sama untuk mengubah sumber daya lain menjadi informasi yang bermanfaat bagi pemilik dan pengguna dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Sesuai dengan penelitian (Ulyasari et al., 2023) yang menunjukkan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Bagi pelaku UMKM sangatlah penting menerapkan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan bisnis. Peranan ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomis dan dalam pengelolaan usaha, seperti keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi (Silvia et al., 2022).

Selain sistem informasi akuntansi faktor lain yang memengaruhi kinerja UMKM yaitu literasi keuangan dan *e-commerce*. Dalam penelitian (Ramdhani et al., 2022) menunjukkan adanya pengaruh antara literasi keuangan dan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM. Kapasitas untuk menangani keuangan secara pribadi dan mengambil keputusan dikenal sebagai literasi keuangan. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki UMKM maka semakin baik juga keputusan bisnis dan keuangannya sehingga bisnis tersebut akan dapat bertahan lama atau memiliki keberlanjutan jangka panjang (Aribawa, 2016). Literasi keuangan menjadi hal penting yang mendukung UMKM guna mengelola keuangan yang dipakai dalam keputusan jangka pendek maupun jangka panjang sesuai dengan kondisi perekonomian dan dinamika perekonomian (Septiani & Wuryani, 2020).

Perdagangan elektronik atau lebih dikenal sebagai *e-commerce* merupakan konsep yang dapat digambarkan untuk menggambarkan proses penjualan dan pembelian jasa melalui internet dan dapat menggunakan media *website* (Widiana et al., 2023). Banyak keuntungan yang didapatkan dengan adanya *e-commerce* dalam proses pemasaran suatu produk (Susandi & Sukisno, 2017). Tingkat minat atau keinginan penyelenggara UMKM memakai media sosial dan *e-commerce*, akan mendorong peningkatan UMKM. Mengingat pentingnya keuntungan pemakaian *e-commerce* guna meningkatkan kapabilitas *feedback* cepat dari konsumen, penghematan biaya operasional pemasaran barang atau jasa dan memperluas pangsa pasar (Ramdhani et al., 2022). Beberapa penelitian yang mendukung bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, literasi keuangan dan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM adalah dari (Sukmantari & Julianto, 2022), (Ramdhani et al., 2022), (Ulyasari et al., 2023), (Kasendah & Wijayangka, 2019) dan (Indahsari et al., 2023).

Berdasarkan pembahasan di atas, memberikan bukti bahwa sistem informasi akuntansi, literasi keuangan dan *e-commerce* menjadi faktor-faktor yang dapat mendukung kinerja UMKM menjadi lebih baik. Sistem transaksi dan pencatatan keuangan akan lebih terkontrol serta dapat menghilangkan kesalahan dalam penyusunan laporan transaksi dan laporan keuangan dengan hadirnya sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan. Pada penelitian ini objek penelitian yang akan digunakan adalah para pelaku UMKM kuliner di Semarang, berdasarkan fenomena yang terjadi yaitu minimnya pengetahuan tentang akuntansi dan teknologi bagi para pelaku UMKM kuliner di Semarang (Detik.com 2023).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Ramdhani et al., (2022). Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penggunaan variabel, pada penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel literasi keuangan dan *e-commerce* sebagai variabel independennya sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel sistem informasi akuntansi yang diambil sebagai faktor yang mendukung peningkatan kinerja UMKM. Adapun perbedaan pada objek penelitian, penelitian tersebut mengambil objek di Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Bandung

Barat, sedangkan penelitian ini mengambil objek di Kota Semarang. Berdasarkan latar belakang informasi diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: (a) apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM? (b) apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM? (c) apakah *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM?. Berdasarkan latar belakang informasi diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah: (a) untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. (b) untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. (c) untuk menganalisis pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja UMKM.

## **2. Kajian Pustaka**

### **2.1 Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)**

Berdasarkan teori dari (Davis F. D, 1986) mengatakan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model yang digunakan untuk meramalkan dan menjelaskan cara-cara pengguna sistem atau teknologi mengadopsi dan memanfaatkan teknologi dalam hubungannya dengan pekerjaannya (Irawati et al., 2020). TAM juga merupakan salah satu teori perilaku yang menjelaskan tentang pedekatan pemanfaatan teknologi informasi. TAM menguraikan metodologi untuk mempertimbangkan minat dalam penggunaan teknologi informasi berdasarkan persepsi manfaat (*perceived of usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Handayani & Soeparan, 2022). Berdasarkan penjelasan tersebut teori TAM menjadi landasan untuk menggambarkan keterkaitan dengan variabel sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* yang akan diteliti dalam penelitian ini.

### **2.2 *Theory of Planned Behavior* (TPB)**

Model *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan metode analisis yang dirancang untuk berhubungan dengan perilaku-perilaku yang mana orang-orang mempunyai tingkat tinggi terhadap kontrol kemauannya (*volitional control*) dan mengasumsikan bahwa semua perilaku adalah domain-domain dari personaliti dan psikologi sosial. Konsep kendali perilaku yang dirasakan, diperkenalkan untuk mengatasi tindakan yang secara tegas diakui oleh TPB sebagai tindakan yang berpotensi berada di luar lingkup kendali sempurna, seperti banyaknya perilaku. TPB menggunakan lima konstruk utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subyektif (*subjective norm*), kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*), niat perilaku (*behavioral intention*), dan perilaku (*behavior*) (Jogiyanto, 2008). Berdasarkan penjelasan tersebut *theory of planned behavior* menjadi landasan untuk menggambarkan keterkaitan dengan variabel literasi keuangan yang akan diteliti pada penelitian ini.

### **2.3 Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Romney & Stainbart, 2006) kumpulan operasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, yang bertugas menyampaikan standar keuangan dan data yang diperoleh dari data transaksi untuk kebutuhan pelaporan internal dan eksternal perusahaan, juga dapat dipahami sebagai sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi memengaruhi bagaimana organisasi bisnis berinteraksi dengan lingkungannya dan melakukan operasi spesifik pada semua sumber data yang diterimanya untuk menyediakan informasi bagi manajemen. Selain itu, indikator sistem informasi akuntansi menurut (Mulyadi, 2001) dan (Munawir, 2002) pada penelitian (Astiani & Sagoro, 2017) dan (Safira & Purwanto, 2018) yang dipaparkan antara lain penggunaan informasi operasional, penggunaan informasi akuntansi keuangan dan penggunaan informasi akuntansi manajemen.

## **2.4 Literasi Keuangan**

Menurut (Ramdhani et al., 2022) untuk mencapai kesejahteraan finansial dan taraf hidup yang lebih tinggi, literasi keuangan mampu memahami, mengelola, menyusun rencana dan strategi, serta mengalokasikan sumber daya keuangan, yang meliputi modal dan pendapatan. Kemampuan untuk mengambil keputusan secara lugas mengenai kontrak utang, khususnya bagaimana menggunakan pemahaman mendasar mengenai bunga, merupakan definisi dari komponen literasi keuangan. Kemampuan ini dinilai dalam kaitannya dengan keputusan keuangan rutin (Lusardi & Tufano, 2009). Menurut (Sugiharti & Maula, 2019) literasi keuangan diukur menggunakan empat indikator antara lain pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi.

## **2.5 E-Commerce**

Menurut (Maulana et al., 2015) *e-commerce* atau *electronic commerce* merupakan akses terhadap teknologi digital yang berbasis pada penggunaan internet dan diterapkan dalam proses bisnis yang melibatkan transaksi jual beli antara konsumen dan produsen. Sedangkan menurut (Kolter & Gary Armstrong, 2012) *e-commerce* adalah salah satu teknologi yang dipakai pelaku usaha untuk menjalankan bisnis secara cepat dan mudah, baik melakukan aktivitas bisnisnya, aktivitas penjualan, aktivitas pembelian maupun aktivitas lainnya. *E-commerce* juga dapat didefinisikan sebagai memiliki akses terhadap teknologi digital yang dimanfaatkan perusahaan baik secara digital maupun fisik untuk berinteraksi, berkomunikasi, bekerja sama, serta membeli dan menjual barang dan jasa (Octavia et al., 2020). Selain itu menurut (Windasari, 2009) pada penelitian (Rapika, 2021) menyebutkan bahwa indikator dari *e-commerce* antara lain *marketing*, *sales* dan *payment*.

## **2.6 Kinerja UMKM**

Menurut (Aribawa, 2016) kinerja UMKM merupakan produk akhir dari hasil kerja individu yang dapat diselesaikan didalam UMKM dengan kurun waktu tertentu dalam pekerjaan individu. Hal ini terkait dengan standar metrik atau nilai UMKM yang digeluti oleh individu tersebut. Selain itu indikator dari kinerja UMKM menurut (Munizu, 2010) ada empat antara lain pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan modal dan pertumbuhan tenaga kerja.

## **2.7 Penelitian Terdahulu**

(Ramdhani et al., 2022) menunjukkan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh positif antara literasi keuangan dan penerapan *e-commerce* terhadap Kinerja UMKM. (Kulathunga et al., 2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan merupakan faktor penentu yang signifikan untuk kinerja UMKM. (Sukmantari & Julianto, 2022) menunjukkan hasil penelitian bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. (Ulyasari et al., 2023) menunjukkan hasil penelitian bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. (Suardana & Musmini, 2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dan minat menggunakan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. (Indahsari et al., 2023) menunjukkan hasil penelitian bahwa sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

## 2.8 Hipotesis

### 2.8.1 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu alat yang memberikan kemudahan bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan, jika manajemen sebuah perusahaan mampu memaksimalkan penerapan sistem informasi akuntansi (Silvia et al., 2022). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat penting bagi organisasi mana pun, berapa pun ukurannya. Sistem informasi akuntansi mampu menghasilkan informasi keuangan yang bisa dipercaya dan juga teruji kebenarannya untuk membantu dalam mengambil suatu keputusan usaha kedepannya. Kinerja UMKM menjadi salah satu objek pengendalian dalam sistem informasi akuntansi sehingga mampu berfungsi sebagai alat pengendalian internal. (Sukmantari & Julianto, 2022). Hal ini sejalan dengan teori TAM model yang digunakan untuk meramalkan dan menjelaskan cara-cara pengguna sistem atau teknologi mengadopsi dan memanfaatkan teknologi dalam hubungannya dengan pekerjaannya. Penerapan sistem informasi akuntansi yang semakin efektif, maka dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Berdasarkan penelitian (Ulyasari et al., 2023) menunjukkan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pada penelitian (Sukmantari & Julianto, 2022) juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis pertama penelitian ini sebagai berikut:

**H1 : Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.**

### 2.8.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan merupakan suatu kemampuan yang dibutuhkan setiap orang untuk meningkatkan standar hidup mereka melalui pengetahuan tentang perencanaan dan alokasi sumber daya keuangan yang bijaksana dan efektif (Lusardi, 2012). Menurut penelitian (Suardana & Musmini, 2020) literasi keuangan berkaitan erat dengan kinerja UMKM, karena semakin besar *persentase financial literacy* pada UMKM maka kinerja UMKM akan semakin baik, karena dengan *persentase financial literacy* yang tinggi dapat membantu UMKM untuk mengoptimalkan kinerja usahanya dan berhati-hati dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini sejalan dengan dengan *Theory of Planned Behavior* (TBP) yang menyatakan tentang niat perilaku dan perilaku seseorang yang mempunyai tingkat tinggi terhadap kontrol kemauannya dari personaliti dan psikologi sosial.

Hasil dari penelitian (Suardana & Musmini, 2020) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pada penelitian (Ramdhani et al., 2022) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

**H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.**

### 2.8.3 Pengaruh E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM

*E-commerce* dapat memperoleh manfaat serta keuntungan karena lebih murah dan efisien, selain itu *e-commerce* juga memiliki akses tanpa batas yang membuat pelanggan mudah untuk mencari barang kebutuhan yang diinginkan. Pertumbuhan teknologi yang maju di era globalisasi ini banyak usaha-usaha baru yang bermunculan. Tidak hanya perusahaan besar, namun usaha kecil menengah yang semakin berkembang seiring dengan adanya perkembangan teknologi. Usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) berperan sangat penting bagi perekonomian juga disebut sebagai

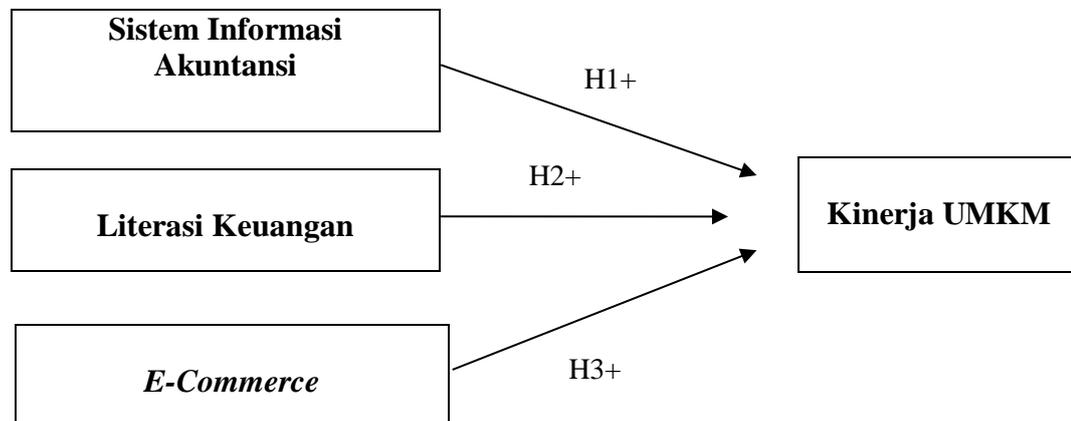
penompang ekonomi Indonesia (Ulyasari et al., 2023). Hal ini sejalan dengan teori TAM model yang digunakan untuk meramalkan dan menjelaskan cara-cara pengguna sistem atau teknologi mengadopsi dan memanfaatkan teknologi dalam hubungannya dengan pekerjaannya. Penerapan *e-commerce* yang semakin luas, maka akan meningkatkan kinerja UMKM.

Selain itu, sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Ramdhani et al., 2022) yang menunjukkan hasil bahwa penerapan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Pada penelitian (Ulyasari et al., 2023) juga menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis ketiga penelitian ini sebagai berikut:

**H3 : *E-Commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.**

## 2.9 Model Penelitian

Model penelitian digunakan untuk menggambarkan keterkaitan antara variabel berdasarkan penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, *e-commerce* dan kinerja UMKM, model penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 1.1**  
**Model Penelitian**

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipahami dan kemudian dibuat kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Semarang yang bergerak pada bidang kuliner dimana terdapat 3.031 UMKM yang dikutip dari <https://data.semarangkota.go.id/>.

### 3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah komponen dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk diamati, sehingga ukuran sampel menjadi lebih kecil dari populasi (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu metode kuesioner berupa membagikan kuesioner dan google form kepada pelaku atau pemilik UMKM kuliner di Kota Semarang yang menerapkan *e-commerce*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM dibidang kuliner.

Pada penelitian ini Rumus Slovin digunakan untuk menentukan berapa banyak sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut Rumus Slovin untuk menentukan sampel:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan :

- $n$  : Jumlah sampel/Jumlah responden  
 $N$  : Jumlah populasi  
 $e^2$  : error level (tingkat kesalahan) 10%

Berikut merupakan perhitungan sampel penelitian ini dengan memakai rumus Slovin :

$$n = \frac{3.031}{3.031 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = 96,80$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin bahwa hasil sampelnya 96,80 dibulatkan menjadi 100. Karena untuk mempermudah penulis mencari sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden, selanjutnya UMKM yang dipilih untuk menjadi responden adalah UMKM yang telah menerapkan *e-commerce* (penjualan atau pembayaran online).

### 3.3 Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel terikat yang disebabkan akibat adanya variabel independen, sedangkan variabel independen merupakan variabel bebas yang dapat memengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2019).

**Tabel 1.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala
Sistem Informasi Akuntansi	Sisten informasi akuntansi merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan dari berbagai organisasi untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal maupun eksternal perusahaan yang bertanggung jawab (Romney & Stainbart, 2006).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan informasi operasi</li> <li>2. Penggunaan informasi akuntansi keuangan</li> <li>3. Penggunaan informasi akuntansi manajemen (Astiani &amp; Sagoro, 2017) dan (Safira &amp; Purwanto, 2018).</li> </ol>	<i>Likert</i>
Literasi Keuangan	Literasi keuangan adalah kecapan dalam memahami, mengelola, menyusun rencana serta strategi, serta untuk mencapai kemakmuran finansial dan standar hidup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dasar keuangan</li> <li>2. Tabungan dan pinjaman</li> <li>3. Asuransi</li> <li>4. Investasi</li> </ol>	<i>Likert</i>

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala
	yang lebih tinggi, distribusikan sumber daya keuangan yang terdiri dari modal dan pendapatan. (Ramdhani et al., 2022).	(Sugiharti & Maula, 2019).	
<i>E-Commerce</i>	<i>E-commerce</i> juga didefinisikan sebagai akses terhadap teknologi digital yang digunakan secara fisik dan digital oleh bisnis untuk bertukar, berkomunikasi, bekerja sama, membeli dan menjual barang dan jasa (Octavia et al., 2020).	1. <i>Marketing</i> 2. <i>Sales</i> 3. <i>Payment</i> (Rapika, 2021).	<i>Likert</i>
Kinerja UMKM	Kinerja UMKM merupakan produk akhir dari hasil kerja individu yang dapat diselesaikan didalam UMKM dengan kurun waktu tertentu dalam pekerjaan individu. (Aribawa, 2016).	1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan laba 3. Penambahan modal 4. Pertumbuhan tenaga kerja (Munizu, 2010).	<i>Likert</i>

### 3.4 Alat Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM kuliner di Kota Semarang. Data dari hasil kuesioner tersebut dilakukan uji validasi data dengan menggunakan metode Partial Least Square (PLS) menggunakan software SmartPLS versi 4.0, PLS adalah pendekatan analisis data yang solusi berbasis variannya memungkinkan pengujian model struktural dan pengukuran secara bersamaan. SEM memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam penelitian yang cukup kuat dikarenakan tidak berdasar pada banyak asumsi (Ghozali & Latan, 2015).

#### 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data berdasarkan nilai varian, maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2021).

#### 3.4.2 Analisis Model Pengukuran atau Outer Model

Outer model atau pengukuran bagian luar bertujuan untuk menentukan model penelitian yang akan digunakan sebagai analisis hipotesis. Dalam penelitian ini uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengukur tahap analisis outer model (Ghozali & Latan, 2015).

#### 3.4.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menaksir, menguji, mengukur serta menimbang valid tidaknya suatu kuesioner. Apabila pertanyaan-pertanyaan dalam suatu kuesioner dapat memberikan informasi mengenai apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid. Dikatakan uji validitas apabila konvergen dapat diketahui dengan melihat outer loading, kriteria validitas konvergen yaitu nilai loading factor yang harus lebih dari 0,70. Selain itu, uji validitas diskriminan dapat dikerjakan dengan menguji rata-rata varian atau *Average Variance Extracted* (AVE)

*model*. Konstruk dapat disebut mempunyai validitas yang baik jika AVE memiliki nilai lebih dari 0,50. Mengukur validitas dapat dikerjakan dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Hipotesis yang diajukan:

Ho: Skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Ha: Skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  *table* untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel (Ghozali, 2021).

#### **3.4.4 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur kuesioner yang berfungsi sebagai konstruk atau indikator variabel. Kuesioner bisa disebut reliabel atau handal jika suatu jawaban responden terhadap pertanyaan selalu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi outer model dengan melihat reliabilitas konstruk yang diukur dengan dua kriteria yakni *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Dinyatakan memenuhi reliabilitas apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,07 dan nilai *Composite Reliability* > 0,07 (Ghozali, 2021).

#### **3.4.5 Analisis Model Struktural atau Inner model**

Pengujian koefisien determinasi *R-Squared* dan pengujian hipotesis merupakan dua kegunaan model struktural dalam penelitian ini. Analisis model struktural digunakan untuk menjamin bahwa model struktural yang tepat dan kuat dibangun (Ghozali & Latan, 2015).

#### **3.4.6 Uji Coefficients Determinasi (*R-Squared*)**

Nilai *R-Squares* 0.70, 0.5 dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah. Hasil dari PLS *R-Squares* menunjukkan tingkat varian dari konstruk yang ditampilkan model (Ghozali, 2021).

#### **3.4.7 Uji Signifikansi (Uji Hipotesis)**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji nilai probabilitas dan t-statistiknya. Untuk nilai probabilitas, nilai *p-value* dengan alpha 5% adalah < 0,50. Nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan hipotesis adalah ketika t-statistik > t-tabel (Ghozali & Latan, 2015). Tingkat signifikan yang dipakai untuk memastikan (a) yaitu 5% (0,50).

- a. Jika T-value < 1,96 atau P-value > 0,50 maka Ha tidak dapat diterima dan Ho diterima.
- b. Jika T-value > 1,96 atau P-value < 0,50 maka Ha diterima dan Ho tidak dapat diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, d. (2016). *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan*. 20(1), 1–13.
- Astiani, y., & sagoro, e. M. (2017). *Pengaruh persepsi pelaku usaha mikro kecil dan the effect of smes owner ' s perception about accounting ,. 2*, 1–15.
- Bahtiar, r. A. (2021). *Dampak pandemi covid-19*.
- Binus university. (2020). *Sistem informasi akuntansi untuk usaha kecil menengah (ukm)*.
- Davis f. D. (1986). *Technology acceptance model for empirically testing new end-user information system theory and results". Dissertation, massachusetts institute of technology (mit)*.
- Detik.com. (2023). *Permasalahan umkm di kota semarang*.
- Diana, n., & mawardi, m. C. (2021). *Pengaruh e-commerce, pengetahuan akuntansi dan budaya organisasi terhadap kinerja umkm di kota malang*. 10(04).
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multiverse dengan lbm spss 25*.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi analisis multiverse dengan program dengan lbm spss 26. Badan penerbit undip*.
- Ghozali & latan. (2015). *Partial least squares: konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0, -2/e*.
- Handayani, n. L. P., & soeparan, p. F. (2022). Peran sistem pembayaran digital dalam revitalisasi umkm. *Transformasi: journal of economics and business management*, 1(3), 20–32.
- Indahsari, w. N., halim, m., & aspirandy, r. M. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja umkm di wilayah banyuwangi. *Jrak (jurnal riset akuntansi dan bisnis)*, 9(1), 80–89.
- Irawati, t., rimawati, e., & pramesti, n. A. (2020). Penggunaan metode technology acceptance model (tam) dalam analisis sistem informasi alista (application of logistic and supply telkom akses). *Is the best accounting information systems and information technology business enterprise this is link for ojs us*, 4(2), 106–120.
- Jogiyanto. (2008). *Sistem informasi keperilakuan*.
- Kasendah, b. S., & wijayangka, c. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja umkm. *Almana : jurnal manajemen dan bisnis*, 3(1), 153–160.
- Kolter, p., & gary armstrong. (2012). *Prinsip prinsip pemasaran*.
- Kulathunga, k. M. M. C. B., ye, j., sharma, s., & weerathunga, p. R. (2020). Bagaimana literasi teknologi dan keuangan pengaruh kinerja ukm: peran mediasi praktek erm. *Information (switzerland)*, 11(6).

- Lusardi, a. (2012). Numeracy, financial literacy, and financial decision-making. *Schweizerische apotheker zeitung*, 126(8), 212–218.
- Lusardi & tufano. (2009). *Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness*.
- Maulana, s. M., susilo, h., & riyadi. (2015). *Implementasi e-commerce sebagai media penjualan online*. 29(1).
- Mulyadi. (2001). *Sistem informasi akuntansi*.
- Munawir, s. (2002). *Akuntansi keuangan dan manajemen*.
- Munizu, m. (2010). Pengaruh faktor-faktor eksternal dan internal terhadap kinerja usaha mikro dan kecil (umk) di sulawesi selatan. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 12(1), pp.33-41.
- Octavia, a., indrawijaya, s., sriayudha, y., heriberta, husni hasbullah, & asrini. (2020). *Asian economic and financial review impact on e-commerce adoption on entrepreneurial orientation and market orientation in business performance of smes keyword s*. 10(5), 516–525.
- Portal semarang satu data. (2022). *Kategori data industri dan usaha mikro*.
- Putra, a. D. (2022). *Kedai lelang umkm djkn*.
- Ramdhani, m. L., nurleli, & anandya, a. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan penerapan e-commerce terhadap kinerja umkm. *Jurnal riset akuntansi*, 115–122.
- Rapika, s. (2021). *Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha ( studi kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara )*.
- Romney & stainbart. (2006). Sistem informasi akuntansi. *Konsep-konsep dasar sistem informasi akuntansi*, 3.
- Ruang komunitas usaha mikro kecil menengah. (2023). *Upaya untuk mendukung kemajuan usaha mikro kecil menengah (umkm) di kota semarang*.
- Safira & purwanto, h. (2018). *The influence of accounting information system application on regional tax income accountability in regional revenue office cimahi*. 4(2).
- Sasongko, d. (2020). *Umkm bangkit, ekonomi indonesia terungkit*.
- Septiani, r. N., & wuryani, e. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja umkm di sidoarjo*. 9(8), 3214–3236.
- Silvia, d., sari, m. S., & salma, n. (2022). *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja umkm di kota bandar lampung*. 1(2), 119–128.
- Suardana, k. A., & musmini, l. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, akses permodalan dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja umkm di kecamatan buleleng. (*jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi universitas pendidikan ganesha*, 11(1), 191–202.

- Sugiharti, h., & maula, k. A. (2019). *Accounthink : journal of accounting and finance 2019 pengaruh literasi keuangan terhadap*. 4(02), 804–818.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r dan d*. Penerbit alfabeta. Bandung.
- Sukmantari, n. K. Y., & julianto, i. P. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan e-commerce terhadap kinerja umkm pengrajin batu padas di .... *Jurnal akuntansi profesi*, 13, 777–786.
- Susandi, d., & sukisno. (2017). *Sistem penjualan berbasis e-commerce menggunakan metode objek oriented pada distro dlapak street wear*. 5–8.
- Ulyasari, o. R., agustina, d., wardhani, r. S., & ilhamsyah, a. W. (2023). Pengaruh e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja umkm terhadap kinerja umkm sektor industri. *Jurnal ilmiah global education*, 4(2), 799–808.
- Wahyuni, s., nugroho, w. S., purwantini, a. H., & khikmah, s. N. (2021). *Pengaruh e-commerce , budaya organisasi , penggunaan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap kinerja umkm di kota magelang*. September, 287–300.
- Widiana, s. A., sintaro, s., arundaa, r., alfonsius, e., & lapihu, d. (2023). *Aplikasi penjualan baju berbasis web ( e-commerce ) dengan formulasi penyusunan kode*. 1(1), 35–43.
- Windasari, d. (2009). *Teknologi e-commerce dalam proses bisnis*.